

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan prosedur untuk mengembangkan suatu teori atau mendapatkan jawaban atas fenomena masalah yang ditemukan (Kuncoro, 2013 : 3). Secara umum penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Namun, jenis penelitian tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua sub lingkup utama yaitu penelitian berdasarkan tujuan dan berdasarkan metode.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal (causal reseach). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab, akibat, terdapat variabel independen dan dependen, (Sugiyono 2017). Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut untuk menguji profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi memiliki arti yaitu suatu objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2015: 80). Menurut Arikunto – populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, dengan kesimpulan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya itu disebut dengan penelitian populasi.

Populasi pada penelitian ini adalah 58 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sedangkan untuk sampel penelitian, terdapat 13 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugioyono (2014:122) dalam Atmaja, 2018). Adapun syarat dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2019.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara kontinyu selama tahun 2016-2019.
3. Perusahaan yang pernah di *listing* dalam BEI.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel sebagai berikut.

Tabel 3.2

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
2	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
4	STTP	Siantar Top Tbk, PT
5	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
8	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT
10	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
11	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y).

Sedangkan variabel independennya dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), CSR (X_3), dan modal kerja (X_4).

Definisi operasional variabel :

3.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$RoA = \frac{EAT}{Total\ aktiva}$$

3.3.2 Leverage

Leverage dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$DAR = \frac{Total\ utang}{Total\ aktiva}$$

3.3.3 CSR

CSR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CSRI = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

3.3.4 Modal Kerja

Secara umum modal kerja dapat dirumuskan sbagai berikut.

$$Modal\ Kerja = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar}$$

3.3.5 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2001), analisis rasio dalam penilaian market value, dapat dilakukan dengan *pricebook value ratio* (PVB), dirumuskan sebagai berikut.

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi nonpartisipan. Metode observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung, tetapi hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2014 dalam Atmaja, 2018). Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2015-2018 yang bersumber dari www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Analisis tersebut bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel indenpen dalam penelitian ini.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistic yang menggambarkan atau mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Statistik yang digunakan adalah ukuran tindakan agrefitas pajak seluruh perusahaan sampel. Gambaran variabelnya dapat dilihat melalui rata-rata dan standar deviasi perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu parameter yang baik adalah parameter yang tidak bias, efisien dan konsisten. Peneliti memberikan masukan agar menjadi parameter yang baik maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik, tetapi apabila terdapat penyimpangan asumsi klasik model linear (negatif) maka hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Ada pula beberapa uji asumsi klasik yang dapat mendeteksi adanya penyimpangan ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokoreasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Menurut (Santoso, 2004:212), menggunakan KolmogrivSmirnov test, dapat dilakukan dengan smembandingkan Asymptotic Significance dengan $\alpha = 5\%$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymptotic Significance $> 0,05$.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji dapat dikatakan dengan menggunakan korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi, serta memiliki tujuan untuk menguji apakah

pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel indenpen. Menurut Imam Ghozali (2001).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2009), uji autokolerasi memiliki tujuan apakah model yang terdapat dalam korelasi kesalahan 33 pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dapat diartikan terjadi masalah autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bernilai tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3.5.3 Analisis Regresi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan analisis data dan interpretasi dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dalam suatu kejadian dan kondisi tertentu. Analisis data itu sendiri memiliki pengertian dimana suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan variasi yang ada dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat menunjukkan kemampuan suatu variabel independen dengan semua informasinya untuk memprediksi variasi variabel dependennya, Ghozali (2011). Tidak ada hubungan antar variabel indepeden dengan variabel dependen jika $R^2=0$, tetapi terdapat hubungan sempurna jika koefisien determinasi $R^2=1$.

3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistic F menunjukkkn bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh bersamaan dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan daa uji F adalah quick look yang berarti H_0 dapat ditolak pada tingkat kepercayaan 5%, apabila nilai $F > 4$ dan membandingkan nilai F hitung degan F tabel yang berarti nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A (GHozali, 2011).

3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t memiliki kegunaan untuk menguji signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Dengan menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Kegunaan uji statistic t lainnya dapat melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain yang bersifat konstan. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau ($\alpha=5\%$).

3.5.4 Hipotesis Statistik

1. $H_a: \beta \neq 0 \rightarrow$ ada pengaruh profitabilitas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)
 $H_o: \beta = 0 \rightarrow$ tidak ada pengaruh profitabilitas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)
2. $H_a: \beta \neq 0 \rightarrow$ ada pengaruh *leverage* (X1) pada nilai perusahaan (Y)
 $H_o: \beta = 0 \rightarrow$ tidak ada pengaruh *leverage* (X2) pada nilai perusahaan (Y)
3. $H_o: \beta = 0 \rightarrow$ tidak ada pengaruh modal kerja (X3) pada nilai perusahaan (Y)
 $H_a: \beta \neq 0 \rightarrow$ ada pengaruh modal kerja (X3) pada nilai perusahaan (Y)
4. $H_o: \beta = 0 \rightarrow$ tidak ada pengaruh CSR (Z) pada nilai perusahaan (Y)
 $H_a: \beta \neq 0 \rightarrow$ ada pengaruh CSR (Z) pada nilai perusahaan (Y)